

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN SIKAP PASANGAN USIA SUBURTENTANG PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ACETAT (IVA)

Siswi Wulandari¹, Erike Yunicha Viridula², Nuridani³, Putri Erika⁴

¹²³⁴Universitas Kediri

E-mail: siswiwulandari@unik-kediri.ac.id

Abstrak

Kanker leher rahim (kanker serviks) merupakan sebuah tumor ganas yang tumbuh didalam rahim atau serviks yang dapat terjadi padawanita usia 35-55 tahun. Kanker leher rahim dapat dicegah dengan tindakan yang efektif melalui IVA. Pendidikan akan membuat seseorang terdorong untuk ingin tahu, untuk mencari pengalaman dan untuk mengorganisasikan pengalaman sehingga informasi yang diterima akan menjadi pengetahuan. Pengetahuan yang dimiliki akan membentuk suatu keyakinan untuk melakukan perilaku tertentu salah satunya perilaku pencegahan kanker serviks menggunakan metode IVA. Desain penelitian menggunakan analitik korelasi. Populasi yang diteliti seluruh PUS di Desa Plosoklaten sebanyak 195 responden. Teknik sampling menggunakan simple random, sampling diperoleh 131 orang. Variabel independent adalah tingkat Pendidikan ibu, variable dependen adalah sikap ibu tentang pemeriksaan IVA. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian kemudian dianalisa dengan menggunakan spearman rank dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 54 orang yang mempunyai Pendidikan dasar 46 diantaranya bersikap negative dalam melakukan periksa IVA. Dari hasil uji menunjukkan nilai Sig (Exact Sig. (2-sided)) adalah 0,001 yang berarti nilai $\rho < 0,05$ sehingga H_0 ditolak yang disimpulkan ada hubungan antara Pendidikan dengan sikap responden dalam melakukan pemeriksaan IVA Di Desa Plosoklaten Tahun 2022 dengan tingkat keeratan 0,310 yang berarti bahwa antara pendidikan dengan sikap responden dalam melakukan pemeriksaan IVA mempunyai hubungan yang rendah.. Disarankan kepada petugas kesehatan untuk meningkatkan kegiatan Pendidikan tentang manfaat IVA kepada PUS, bukan hanya pada ibu saja tetapi juga pada suami atau ayah melalui penyuluhan di acara – acara kemasyarakatan dan mengajak PUS untuk ikut melakukan pemeriksaan IVA.

Kata kunci : tingkat pendidikan, IVA, sikap

Abstract

Cancer of the cervix (cervical cancer) is a malignant tumor that grows in the womb or cervix that can occur in women aged 35-55 years. Cervical cancer can be prevented by effective action through the IVA (Sukaca, 2009). Azwar (2011) States that education will make a person compelled to want to know, to experience and to organizing the experience so that the information received will be knowledge. Knowledge owned will form a belief to perform certain behavior one cervical cancer prevention behaviors using the method of the IVA. The research design used was the analytic correlation. The population examined was the entire PUS in the village of Plosoklaten as much as 195 respondents. With sampling techniques with simple random sampling obtained 131 people. the independent variable is the

level of education of the mother, the dependent variable is the mother's attitude about the inspection of the IVA. The instruments used are questionnaire. research results are then analyzed using a significance level of rank spearman 0.05. The results showed that 54 people who have basic education 46 of them are negative in doing check IVA. From the test results show the value of Sig (Exact Sig (2-sided)) is 0.001 which means the value of $\rho < 0.05$ so H_0 is rejected which concluded there is a relationship between education with the attitude of respondents in IVA examination In Plosoklaten Year 2022 with the level of closeness 0.310 which means that between education with the attitude of respondents in doing the IVA examination has a low relationship. It is suggested to health officer to increase education activity about IVA benefit to PUS, not only to mother but also to husband or father through counseling at community events and invite PUS to participate in IVA examination.

Keywords : *educational level, IVA, attitude*

LATAR BELAKANG

Kanker leher rahim (kanker serviks) merupakan sebuah tumor ganas yang tumbuh didalam rahim atau serviks yang dapat terjadi pada wanita usia 35-55 tahun. Kanker leher rahim dapat dicegah dengan tindakan yang efektif melalui IVA (Prawirohardjo, 2016). IVA singkatan dari *Inspeksi Visual Asam Asetat* adalah cara yang mudah murah dan dapat dilakukan oleh bidan atau tenaga medis puskesmas. Prinsip kerja pemeriksaan ini adalah dengan cara mengolesi mulut rahim dengan asam asetat. kondisi keasaman lendir di permukaan mulut rahim yang telah terinfeksi oleh sel prakanker akan berubah warna menjadi putih. melalui bantuan cahaya, petugas medis akan dapat melihat bercak putih pada mulut Rahim (Ermiati and Widiasih, 2018)

Menurut survey pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 1 September 2022 di Desa Plosoklaten, hasil wawancara terhadap 10 PUS yang memeriksakan diri diperoleh data bahwa sebanyak 1 PUS mempunyai ijazah S1, 4 PUS mempunyai ijazah SMA, 3 PUS mempunyai ijazah SMP dan 2 PUS mempunyai ijazah SD. Sebanyak 3 PUS sudah pernah melakukan pemeriksaan IVA dan 7 PUS belum pernah melakukan IVA. Sebagian besar PUS yang belum melakukan pemeriksaan IVA disebabkan karena tingkat pendidikan yang rendah, sehingga pengetahuan mengenai pentingnya pemeriksaan IVA kurang.

Dampak yang bisa muncul jika PUS tidak melakukan pemeriksaan IVA adalah gejala kanker serviks pada PUS tidak bisa dideteksi sedini mungkin (Trisnawati, 2015). Dengan demikian, tidak dapat melakukan pencegahan kanker serviks pada PUS. Kanker serviks merupakan salah satu penyebab kematian pada wanita. Oleh sebab itu, pemeriksaan IVA sebagai cara untuk melakukan deteksi dini sangat penting dilakukan oleh PUS.

Pendidikan yang rendah menyebabkan pengetahuan PUS mengenai pemeriksaan IVA kurang. Sehingga perlu dilakukan konseling atau penyuluhan oleh petugas kesehatan mengenai pentingnya pemeriksaan IVA bagi PUS.

Perilaku adalah tindakan suatu organisme yang dapat diamati dan bahkan dipelajari. faktor pencetus timbulnya perilaku adalah pikiran dan motivasi untuk berperilaku. Faktor-faktor tersebut meliputi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai dan persepsi yang berhubungan dengan motivasi individu untuk berperilaku (Wulandari *et al.*, 2021).

Konsep sakit dan penyakit dibentuk atas dasar nilai budaya setempat. Salah satu hal yang mempengaruhi nilai budaya dari suatu daerah adalah tingkat pendidikan masyarakat di daerah tersebut. Dengan demikian, akan terjadi berbagai variasi perilaku pemanfaatan fasilitas kesehatan yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan nilai budaya dari daerah tersebut. Pemeriksaan IVA merupakan bagian dari pemanfaatan fasilitas kesehatan yang disediakan oleh pemerintah. Perilaku kesehatan merupakan respon seseorang atau organisme terhadap stimulus atau obyek yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, system pelayanan kesehatan, makanan, dan minuman, serta lingkungan.

Pendidikan adalah suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian yang meliputi pengetahuan, nilai, sikap dan keterampilan. Pendidikan akan membuat seseorang terdorong untuk ingin tahu, untuk mencari pengalaman dan untuk mengorganisasikan pengalaman sehingga informasi yang diterima akan menjadi pengetahuan (Viridula *et al.*, 2021). Pengetahuan yang dimiliki akan membentuk suatu keyakinan untuk melakukan perilaku tertentu salah satunya perilaku pencegahan kanker serviks menggunakan metode IVA

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *analitik korelasi*. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh PUS di Desa Plosoklaten sebanyak 195. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebagian dari populasi yaitu 131 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability* dengan *simple random sampling*. Penelitian dilakukan di Desa Plosoklaten. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2022. Analisis menggunakan uji *korelasi Sperman's Rank*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 1 Distribusi Frekuensi umur, pekerjaan dan riwayat kanker dalam keluarga

Kategori		Frekuensi	Prosentase
			(%)
Umur	20-30 th	38	29
	31-40 th	67	51,2
	>40th	26	19,8
Pekerjaan	Petani	36	27,5
	Wiraswasta	12	9,2
	Swasta	20	15,2
	PNS	5	3,8
	IRT	46	35,1
	Lain-lain	12	9,2
Riwayat Kaker Dalam Keluarga	Tidak Ada	130	99,2
	Ada	1	0,8

Tabel 2 Tabulasi Silang Pendidikan Dengan Sikap Responden Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA

		Sikap Responden				Total	
		Negatif	%	Positif	%	f	%
Tingkat Pendidikan	Dasar	46	85,2	8	14,8	54	100
	Menengah	46	70,8	19	29,2	65	100
	Tinggi	4	33,3	8	66,7	12	100
Total		96	73,3	35	26,7	131	100

p value = 0,001 dengan tingkat signifikansi (5%), p 0,001 < α = 0,05, r = 310

Dari tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa dari penelitian terhadap 131 responden sebanyak 54 orang yang mempunyai pendidikan dasar 46 diantaranya bersikap negatif dalam melakukan periksa IVA dan 8 orang lainnya bersikap positif dalam melakukan periksa IVA. Kemudian 65 orang yang mempunyai pendidikan menengah 46 diantaranya bersikap negatif dalam melakukan periksa IVA dan 19 orang lainnya bersikap positif dalam melakukan periksa IVA. Dan dari 12

orang yang mempunyai pendidikan tinggi 4 orang diantaranya bersikap negatif dalam melakukan periksa IVA dan 8 orang lainnya bersikap positif dalam melakukan periksa IVA.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel pendidikan dengan sikap responden dalam melakukan pemeriksaan IVA digunakan uji statistik dengan bantuan *software* SPSS untuk skala nominal dan ordinal adalah *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan $\rho \leq 0.05$, artinya H_0 ditolak berarti ada hubungan tingkat pendidikan ibu dengan sikap pemeriksaan IVA.

Dari hasil uji menunjukkan nilai Sig (*Exact Sig. (2-sided)*) adalah 0,001 yang berarti nilai $\rho \leq 0,05$ sehingga H_0 ditolak yang disimpulkan ada hubungan antara pendidikan dengan sikap responden dalam melakukan pemeriksaan IVA Di Desa Plosoklaten Tahun 2022.

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel pendidikan dengan sikap responden dalam melakukan pemeriksaan IVA digunakan uji statistik dengan bantuan *software* SPSS. Dimana hasil nilai koefisien korelasinya (Sig. *(2-tailed)*) adalah 0,310 yang berarti bahwa antara pendidikan dengan sikap responden dalam melakukan pemeriksaan IVA mempunyai hubungan yang rendah.

PEMBAHASAN

Pendidikan Respoden Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden mempunyai pendidikan menengah sebanyak 65 orang dari 131 responden atau sebesar 49,6%. Hal ini masih perlu ditingkatkan, mengingat pentingnya pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan tentang upaya kesehatan (Wulandari *et al.*, 2021). Pendidikan adalah upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat mau melakukan tindakan (praktik) untuk memelihara (mengatasi masalah-masalah), dan meningkatkan kesehatannya. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pilihan hidup terutama motivasi. Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi sehingga makin layak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai – nilai yang baru diperkenalkan. Adapun pada penelitian ini pendidikan WUS yang melakukan pemeriksaan IVA dikategorikan menjadi 3, yaitu pendidikan dasar, menengah dan tinggi.

Sikap Respoden Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden bersikap negative dalam melakukan pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 96 orang dari 131 responden atau sebesar 73,3%.

Perilaku dari segi biologis merupakan suatu kegiatan makhluk hidup itu berperilaku, karena mempunyai aktivitas masing-masing. Sehingga pada hakikatnya perilaku adalah tindakan dan aktivitas dari suatu individu baik yang diamati langsung maupun tidak langsung diamati oleh pihak luar (Purnani *et al.*, 2021).

Sikap adalah hanya suatu kecenderungan untuk mengadakan tindakan pada suatu objek dan sikap adalah sebagian dari perilaku manusia (Wulandari *et al.*, 2021).

Hasil sikap responden pada penelitian didapatkan bahwa lebih banyak sikap negatif dalam melakukan pemeriksaan IVA hal ini dapat dipicu oleh masih rendahnya tingkat pendidikan akhir responden yang memilih tidak menggunakan alternatif Inspeksi Visual Asam Asetat yaitu 73,3%.

Hubungan Antara Pendidikan Dengan Sikap Pasangan Usia Subur Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA

Dalam penelitian ini ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan sikap Pasangan Usia Subur dalam melakukan pemeriksaan IVA dengan $\rho < 0,05$. Faktor sosiodemografi dalam hal ini pendidikan berpengaruh besar terhadap perilaku kesehatan.

Pendidikan dapat mempengaruhi perilaku seseorang untuk membentuk pola hidup, terutama dalam memotivasi sikap untuk berperan serta dalam pembangunan kesehatan. Makin tinggi pendidikan seseorang umumnya makin mudah menerima informasi. Banyak penelitian yang menunjukkan asosiasi positif antara pendidikan dengan perilaku pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim salah satunya yaitu melalui pemeriksaan IVA. Pendidikan memiliki efek positif terhadap kesadaran kesehatan dan secara langsung berimbas pada perilaku.

Pada tahun 2009 penelitian yang dilakukan oleh Luluk Ikmanun yaitu tentang hubungan antara tingkat pengetahuan dengan motivasi Wanita Usia Subur melakukan pemeriksaan IVA di Desa Cukur Gulung Kabupaten Pasuruan. Metode Penelitian Analitik dengan analisis korelasi sederhana dari pearson dan hasil penelitian enunjukkan adanya hubungan tingkat pengetahuan dan motivasi Wanita Usia Subur untuk melakukan pemeriksaan IVA pada nilai $\rho = 0,045$

menyimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan motivasi Wanita Usia Subur untuk melakukan pemeriksaan IVA

KESIMPULAN DAN SARAN

Tingkat pendidikan responden Di Desa Plosoklaten Tahun 2022 didapatkan hasil bahwa hampir setengahnya responden memiliki pendidikan menengah yaitu sebanyak 65 orang atau sebesar 49,6%. Sikap responden Di Desa Plosoklaten Tahun 2022 sebagian besar menunjukkan bersikap negatif dalam melakukan pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 96 orang atau sebesar 73,3%. Ada hubungan antara pendidikan dengan sikap Pasangan Usia Subur dalam melakukan pemeriksaan IVA Di Desa Plosoklaten Tahun 2022 yang dilakukan dengan uji statistik menggunakan Chi-square dengan tingkat kemaknaan $\alpha \leq 0,05$ didapatkan hasil nilai $\rho = 0,001$ yang berarti $\rho < 0,05$ dan diperoleh hasil nilai koefisien korelasi adalah 0,310 yang berarti bahwa antara pendidikan dengan sikap responden dalam melakukan pemeriksaan IVA mempunyai hubungan yang rendah

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada responden yaitu Pasangan Usia Subur (PUS) di desa desa Plosoklaten, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri dan LP3M Universitas Kadiri yang telah banyak membantu dan memfasilitasi dalam penelitian maupun publikasi hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Ermianti and Widiasih, R. (2018) ‘Upaya Promosi dan Preventif Kesehatan Reproduksi Wanita oleh Petugas Kesehatan’, *Idea Nursing Journal*, IX(1), pp. 27–56.
- Prawirohardjo, S. (2016) ‘Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo’, *Edisi Ke-4. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.* doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Purnani, W. T. *et al.* (2021) ‘INFEKSI MENULAR SEKSUAL DAN RIWAYAT KONTRASEPSI HORMONAL SEBAGAI FAKTOR RESIKO LESI PRA-KANKER LEHER’, 2(1).
- Trisnawati, Y. (2015) ‘Analisis Kesehatan Reproduksi Wanita Ditinjau dari Riwayat Kesehatan Reproduksi Terhadap Infertilitas di RS Margono Soekardjo Tahun 2015’, *Jurnal*

Kebidanan, 7(2), pp. 168–175.

Viridula, E. Y. *et al.* (2021) ‘UPAYA PENCEGAHAN HIV / AIDS PADA WANITA PEKERJA SEKSUAL (WPS) DI KLINIK INFEKSI MENULAR SEKSUAL (IMS)’, 1(2), pp. 239–254.

Wulandari, S. *et al.* (2021) ‘Pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan infeksi menular seksual pada ibu rumah tangga’, *Jurnal Bidan Pintar*, 1(2), pp. 227–238.